

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pada industri manufaktur semakin meningkat terutama pada sektor industri makanan dan minuman, maka perusahaan harus mampu mengelola sistem manajemennya dengan tepat demi tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi agar tidak tergerus oleh kompetitor. Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas yang rendah akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Menurut (Sutrisno, 2009:102) faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas yaitu sumber daya manusia, lingkungan kerja, sarana produksi, dan kesehatan. Dalam hal pencapaian produktivitas yang tinggi, sumber daya manusia merupakan elemen paling strategis dalam sebuah organisasi. Menurut (Fahmi, 2015) tingkat produktivitas pekerja dapat dipengaruhi oleh beban kerja yang diterima. Dari sisi ergonomi, beban kerja yang diperoleh harus sesuai dengan kemampuan fisik maupun keterbatasan pekerja yang menerima beban tersebut. Beban kerja yang melebihi kemampuan pekerja akan memicu dampak buruk seperti kelelahan fisik, meningkatnya beban psikis, dan penurunan produktivitas. Salah satu cara untuk membantu meningkatkan produktivitas dari segi sumber daya manusia adalah dengan memperbaiki manajemen sumber daya manusianya.

Menurut Edwin Flippo (1984:5) “Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat”. Oleh karena itu, manusia merupakan salah satu faktor penting yang senantiasa berperan aktif sebagai penentu pencapaian tujuan organisasi . Mengoptimalkan penggunaan sumber

daya manusia merupakan salah satu hal penting dalam mengelola manajemen sumber daya manusia pada suatu perusahaan.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang efisien sehingga mendorong terwujudnya visi, misi dan tujuan perusahaan. Perencanaan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui analisis beban kerja. Beban kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kinerja karyawan (Irawati and Carollina 2017). Menurut (Moekijat, 2008) “Analisis beban kerja merupakan metode yang biasa digunakan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Distribusi beban kerja yang tidak merata dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak nyaman karena karyawan merasa beban kerja yang dilakukannya terlalu besar atau bahkan tidak mencukupi.”

Pada penelitian ini, objek yang dipilih adalah pada sebuah usaha kecil yang bergerak dalam industri pengolahan tahu, yaitu Pabrik Tahu X. Pabrik tahu ini merupakan sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang industri makanan, pabrik ini berlokasi di Jl Sawo 1, Kampung Utan, Kota Depok, Jawa Barat. Dalam aktivitas produksi di Pabrik Tahu X terbagi menjadi 4 stasiun kerja yakni penggilingan & pemasakan, pembiangan & penyaringan, percetakan, dan pemotongan & *packaging*. Permasalahan utama yang terjadi pada Pabrik Tahu X adalah adanya ketidaksesuaian antara beban kerja yang diterima dengan jumlah tenaga kerja yang tersedia hal ini dapat dilihat karena pabrik beberapa kali mengalami keterlambatan waktu penyelesaian dari jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan dan apabila jumlah tenaga kerja berkurang karena izin atau sakit maka pabrik akan mengurangi jumlah produksi dari permintaan yang ada, akibatnya adalah tidak terpenuhinya permintaan yang ada. Berikut data yang diperoleh mengenai waktu penyelesaian pekerjaan pabrik tahu X:

**Tabel 1. 1** Data Penyelesaian permintaan

Hari ke-	Permintaan	Jam Penyelesaian	Waktu Kerja
1	20618	11 jam	8 jam
2	17300	10 jam	8 jam
3	15700	8 jam	8 jam
4	16440	8 jam	8 jam
5	20488	10,5 jam	8 jam
6	16150	8 jam	8 jam

(Sumber: Data Perusahaan, 2021)

Permasalahan tersebut berdampak pada turunnya tingkat produktivitas kerja karyawan. Berikut data yang diperoleh mengenai target dan hasil produksi pabrik tahu X selama bulan Januari-Februari 2021:

**Tabel 1. 2** Data Target dan Hasil Produksi

Minggu	Target	Output	% Produktivitas
1	106696	98696	93%
2	108998	96268	88%
3	112078	103190	92%
4	112578	99008	88%
5	109980	98500	90%
6	113068	98800	87%
7	114078	105887	93%
8	118578	107733	91%

(Sumber: Data Perusahaan, 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut didapatkan bahwa tingkat produktivitas karyawan belum maksimal, dimana hasil persentase pencapaian setiap minggu tidak mencapai 100%, jika hal ini terjadi berkelanjutan maka akan mengakibatkan kerugian.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan perencanaan sumber daya manusia, dengan cara analisis beban kerja yang bertujuan untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal dan mengetahui beban kerja yang sesuai (Marwansyah, 2010) . Analisis beban kerja dilakukan dengan pengukuran beban kerja karyawan untuk menentukan jumlah pekerja optimal demi meningkatkan efisiensi kerja serta menghindari kerugian.

Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat beberapa metode penghitungan beban kerja, salah satunya yaitu metode *Work Load Analysis*. Menurut Arif (2008), “*Work Load Analysis* merupakan cara yang bisa digunakan untuk menghitung beban kerja dari aktivitas yang dilakukan.” Menurut Meskhati (2011) “Beban kerja merupakan suatu perbedaan antara kemampuan pekerja dengan pekerjaan yang dilakukan”, Beban kerja yang baik seharusnya mendekati angka 100%, jika lebih dari itu maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan melebihi kapasitas, Anggara (2011). Setelah diketahui beban kerja dengan menggunakan metode *Work Load Analysis*, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan jumlah pekerja optimal menggunakan metode *Work Force Analysis*, yaitu perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan memperhatikan tingkat absensi dan *labour turnover* pekerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa dalam perencanaan tenaga kerja, diperlukan adanya penyesuaian terhadap beban kerja yang ada sehingga dapat diketahui beban kerja serta jumlah tenaga kerja yang tepat agar tidak terjadi kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kegiatan produktif, sebagai acuan dalam menghitung beban kerja, sebagai dasar penghitungan jumlah tenaga kerja, dan evaluasi atas permasalahan yang terjadi. Maka diharapkan dengan dilakukannya evaluasi terhadap beban kerja, manajemen sumber daya menjadi lebih baik dan tenaga kerja dapat dioptimalkan.

Pabrik Tahu X belum pernah melakukan perhitungan beban kerja serta penentuan jumlah tenaga kerja sebelumnya. Dengan penerapan *Workload Analysis* dan *Work Force Analysis* diharapkan permasalahan yang terjadi pada Pabrik tahu X dapat terselesaikan serta pabrik dapat berjalan dengan lebih baik serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, dengan adanya jumlah tenaga kerja yang sudah tepat dan sesuai dapat mempengaruhi atau mendorong produktivitas yang lebih tinggi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, kemudian permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis beban kerja pada pabrik tahu X dengan metode *Workload Analysis*?
2. Bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja pada pabrik tahu X dengan metode *Work Force Analysis*?
3. Bagaimana menentukan alternatif terbaik untuk mengatasi masalah dengan analisis biaya pada Pabrik Tahu X?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis besar beban kerja tenaga kerja di Pabrik Tahu X.
2. Menentukan jumlah tenaga kerja optimal di Pabrik Tahu X.
3. Menentukan alternatif terbaik dengan analisis biaya pada Pabrik Tahu X.

Manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi beban kerja tenaga kerja serta jumlah tenaga kerja optimal pada Pabrik Tahu X agar dapat meningkatkan produktivitas.

2. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh pada masa perkuliahan untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.

3. Bagi Universitas

Laporan ini dapat dijadikan sebagai literatur acuan dalam penelitian selanjutnya terhadap permasalahan mengenai beban kerja serta optimalisasi jumlah tenaga kerja pada Pabrik Tahu X dan sebagai

perbendaharaan perpustakaan agar berguna bagi mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar pelaksanaan dan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada Pabrik Tahu X, yang berlokasi di Depok, Jawa Barat.
2. Penelitian dilakukan selama kurun waktu Februari-Juni 2021.
3. Pada penelitian tidak membahas masalah biaya mesin.
4. Penelitian tidak sampai pada tahap implementasi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman serta penyajian penulisan, Laporan ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan demi pencapaian tujuan. Landasan teori diperoleh dari studi literatur melalui buku, jurnal, dan informasi dari situs internet.

##### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai alur pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap awal penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, pembahasan, dan tahap kesimpulan saran.

##### **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan beserta analisis dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini membahas mengenai pengukuran beban kerja dan penentuan jumlah tenaga kerja menggunakan metode *Work Load Analysis dan Work Force Analysis*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian untuk dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**